



PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA IT MISYKAT AL-ANWAR JOMBANG

Laila Miftahul Jannah, Ika Ratih Sulistiani, Muhammad Sulistiono

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

Email : lailaelrayhan96@gmail.com, ika.ratih@unisma.ac.id,

muhammad.sulistiono@unisma.ac.id

Abstract

From the results of the study showed the influence of student learning styles on the learning achievement of PAI students in class XI IPA in Misykat Al-Anwar Jombang High School. By using Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Homogeneity Test and Simple Linear Regression Test. Based on the percentage of visual learning style that is 3.7%, while the percentage auditory learning style is 0% and uses the kinesthetic learning style percentage of 96.3%. And for the student achievement of PAI class XI IPA subjects in IT Misykat Al-Anwar Jombang Senior High School 87-100.

Keywords : *Student Learning Style, Student Learning Achievement*

A. Pendahuluan

Gaya belajar merupakan modalitas belajar yang sangat penting, dalam gaya belajar ada siswa yang dapat belajar dengan baik hanya dengan cara melihat orang lain melakukannya. Mereka menyenangi cara penyajian informasi yang runtut atau terstruktur. Selama pembelajaran, siswa tersebut menyukai menulis apa yang diajarkan guru. Siswa yang memiliki ciri gaya belajar visual sangat berbeda dengan siswa yang mempunyai ciri gaya belajar auditori yang mengandalkan kemampuan untuk mendengar. Sedangkan siswa yang memiliki ciri gaya belajar kinestetik lebih suka belajar dengan cara terlibat langsung.

Gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. “Gaya belajar yaitu kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat” (Sukadi. 2008:93). Menurut pendapat Nasution (2010:93-95) “Gaya belajar adalah gaya yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal”. Sedangkan menurut pendapat Sugihartono (2007:53) “Gaya belajar merupakan kumpulan

karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain”.

Menurut Bobbi De Potter & Mike Hernacki (2014:112) dalam bukunya yang berjudul *Quantum learning* membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan yaitu secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. visual adalah gaya belajar dengan cara menggunakan sebuah pengajaran berdasarjankan bentuk penglihatan yang menjadikan suatu konsep dapat di lihat dengan indra penglihatan, contohnya siswa belajar dengan cara melusiskan, mengilustrasikan dll. Sedangkan auditorial adalah gaya belajar siswa dengan menggunakan alat peraga yang bersifat mendengarkan. Dan sedangkan kinestetik adalah gaya belajar dengan menggunakan gerak tubuh seperti tangan, muka dll.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa arti yang sering sama, contohnya hasil belajar dan prestasi belajar. Dalam penelitian ini, peneliti lebih megunakan pada prestasi belajar. Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yakni prestasi dan belajar. Istilah prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie*, yang berarti hasil dari usaha. “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program” (Syah, 2010:141).

Menurut Kurjono (2010:160) “Prestasi belajar adalah perubahan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan demikian prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan siswa dalam memahami mata pelajaran disekolah”. Dalam jurnal yang berjudul pembelajaran matematika materi perkalian dengan menggunakan media benda kongkret (manik manik dan sedotan) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Dinoyo ! Malang, Keberhasilan pembelajaran itu di pengaruhi dengan factor- factor internal (factor yang ada pada diri siswa itu sendiri) dan factor eksternal (factor yang berada dari luar diri siswa).faktor internal biasanya terdapat pada kecersan dan, kemampuan, bakat motivasi dan lain-lain. Sedangkan factor eksternal biasanya terdapat pada lingkungan sekitar, lingkungan alam, social ekonomi, guru, metode dalam mengajar, kurikulum, program, materi pembelajaran, sarana dan prasarana. (sulistiani, 2016).

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai prestasi belajar, peneliti menyimpulkan bahwasanya prestasi belajar adalah hasil dari siswa yang telah melakukan pembelajaran di kelas secara sadar dan di ukur dengan kriteria yang telah di tetapkan. Dengan cara menggunakan nilai-nilai.

Gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang saling mempengaruhi. Dalam buku Rita Dunn dan Kenneth Dunn (dalam Irham dan Novan, 2013:106) menjelaskan bahwasanya siswa yang mampu mengetahui gaya belajarnya sendiri berdampak pada hasil nilai tes yang diperoleh akan menjadi lebih bagus dan bersikap lebih baik dalam belajar, dan pintar memanfaatkan waktu dalam belajar. Oleh karenanya siswa yang mengetahui tipe gaya belajarnya mereka cenderung menguasai semua materi pelajaran sehingga mereka akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

B. Metode

Rancangan penelitian ini akan dirumuskan dengan cara yang jelas dan target penelitian yang akan dicapai. Jika cara penelitian jelas dan terstruktur maka akan terumuskan dengan baik, dengan demikian penelitian dan penyelesaian masalah akan berjalan dengan baik pula. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat regresi linier sederhana.

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (Margono, 2010:118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang yang berjumlah 27 siswa.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2015:118). Dan peneliti menggunakan teknik *Regresi linier sederhana* dengan mengambil sampel siswa kelas XI IPA yang berjumlah 27 siswa di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang.

Sedangkan “Teknik *Regresi linier sederhana* adalah cara pengambilan sample dimana setiap unsur yang membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, cara ini akan sangat mudah apabila telah terdapat daftar lengkap unsur-unsur populasi” (Sugiyono, 2013:114).

yaitu gaya belajar siswa dan 1 variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XI IPA di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner/angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat kuantitatif dengan cara pengolahan data statistik. Hasil analisis tersebut dapat disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijabarkan dan ditafsirkan dalam bentuk kalimat.

C. Hasil dan Pembahasan

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji coba angket penelitian dilakukan pada siswa kelas XI di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang yang berjumlah 27 siswa. Soal yang diujikan yaitu variabel gaya belajar (X) yang bes soal 20 pertanyaan.

Uji Validitas

Soal angket atau kuisioner gaya belajar dengan jumlah 20 pernyataan yang telah diujikan kepada siswa, kemudian dihitung menggunakan *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) 22. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel. 4.1

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar Siswa

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	,542	0,3809	Valid
2	Pernyataan 2	,686	0,3809	Valid
3	Pernyataan 3	,864	0,3809	Valid
4	Pernyataan 4	,787	0,3809	Valid
5	Pernyataan 5	,864	0,3809	Valid
6	Pernyataan 6	,864	0,3809	Valid
7	Pernyataan 7	,516	0,3809	Valid
8	Pernyataan 8	,535	0,3809	Valid
9	Pernyataan 9	,864	0,3809	Valid
1	Pernyataan 10	,864	0,3809	Valid
1	Pernyataan 11	,664	0,3809	Valid
1	Pernyataan 12	,542	0,3809	Valid
1	Pernyataan 13	,686	0,3809	Valid
1	Pernyataan 14	,864	0,3809	Valid
1	Pernyataan 15	,704	0,3809	Valid
1	Pernyataan 16	,686	0,3809	Valid
1	Pernyataan 17	,857	0,3809	Valid
1	Pernyataan 18	,535	0,3809	Valid
1	Pernyataan 19	,767	0,3809	Valid
2	Pernyataan 20	,814	0,3809	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.1, maka diperoleh 20 item pernyataan yang mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid.

1. Uji Homogenitas Angket Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa

Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) 22. Dari hasil Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Angket Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,940	5	13	,054

Berdasarkan hasil uji homogenitas angket gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada Tabel 4.4, maka nilai yang diperoleh $Sig = 0,054 > 0,05$. Dengan itu maka H_a dapat diterima sehingga tidak ada perbedaan varians antara kategori gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa atau homogen.

2. Gaya Belajar Siswa

Hasil penyebaran angket uji coba maupun angket gaya belajar siswa yaitu dengan cara menilai jawaban siswa dengan pernyataan positif dan negatif, setelah itu dihitung dengan hasil nilai yang didapat dari masing-masing gaya belajar tersebut (Visual, Auditorial, kinestetik). setelah itu di lihat antara nilai dari ketiga gaya belajar tersebut kemudian di golongkan apakah siswa tersebut memiliki kecenderungan gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik.

Tabel 4.5 Kecenderungan Siswa Terhadap Gaya Belajar (Visual, auditorial, kinestetik)

No	Nama	Visual	Auditorial	Kinestetik	Gaya Belajar
1	Bayu Adi Saputra	19	13	23	Kinestetik
2	Rifda Aidillah	21	18	25	Kinestetik
3	Ahmad Suhud	15	12	17	Kinestetik
4	Aini Fransisca	23	15	28	Kinestetik
5	Aprilia Eka Chofifah	17	12	21	Kinestetik
6	Bagus Putra Sampurna	14	10	16	Kinestetik
7	Choirul Aziz Nugraha	14	10	16	Kinestetik
8	Elvan Maulana R	17	11	22	Kinestetik
9	Farras Afifatunnisa	15	11	17	Kinestetik

10	Fernanda Fani Ardiansyah S	14	10	16	Kinestetik
11	Firman Dwi Saputra	20	13	23	Kinestetik
12	Genta Eggi Dwi Syaputra	18	13	19	Kinestetik
13	Haykal Ahmad Luthfiansyah	23	15	28	Kinestetik
14	Jumra Rahib	17	12	21	Kinestetik
15	M. Aghthof Annabil	26	18	31	Kinestetik
16	M. Fadhil F	14	10	16	Kinestetik
17	M. Sulthon Ibnu Agung	21	15	25	Kinestetik
18	Muhammad Fahmi U M	20	13	23	Kinestetik
19	Mukhammad Salma A	15	10	16	Kinestetik
20	Rahmah Auliya Ningtiyas	16	10	20	Kinestetik
21	Rizal Setyo Pambudi	17	10	20	Kinestetik
22	Rizki Yani Safitri	17	15	16	Visual
23	Sahara Mayaza Amajida	14	10	16	Kinestetik
24	Silfi Sarifatun Nuroniyah	26	18	31	Kinestetik
25	Fatimah Bunga	16	10	20	Kinestetik
26	Abdul Aziz	14	10	16	Kinestetik
27	Fahmi Rohmatullah	12	12	16	Kinestetik

- Persentase Gaya Belajar Visual = $\frac{1}{27} \times 100\% = 3,7\%$
- Persentase Gaya Belajar Auditorial = $\frac{0}{27} \times 100\% = 0\%$
- Persentase Gaya Belajar Kinestetik = $\frac{26}{27} \times 100\% = 96,3\%$

Distribusi frekuensi siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar beserta besar persentasenya yaitu 3,7 % menggunakan gaya beelajar visual dan kategori kurang, sedangkan 0 % menggunakan gaya belajar auditorial dengan kategori sangat kurang, dan 96,3 % menggunakan gaya belajar kinestetik kategori cukup baik.

3. Prestasi Belajar Siswa

Dengan demikian hasil prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai rapor Ujian ~~Tengah Semester (UTS) genap termasuk dalam kategori sangat baik dengan rentang~~
Vicratina: Volume 4 Nomor 4, 2019 78

nilai 85-100. Pencapaian prestasi belajar siswa Jombang dilihat dari nilai siswa yang dijelaskan dengan paparan yang ada. Dapat dipaparkan bahwa jumlah siswa pada interval 72-76 ada 0 orang siswa atau 0%, interval 77-81 ada 1 siswa atau 3,7%, interval 82-86 ada 5 siswa atau 18,5%, interval 87-91 ada 11 siswa atau 40,7%, dan interval 92-100 ada 10 siswa atau 37,1%.

4. Pengujian Hipotesis

Sebelum mengetahui bahwa ada pengaruh atau tidak ada pengaruh antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji korelasi *regresi linier sederhana* dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) 22. Hasil uji korelasi disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Uji regresi linier sederhana antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa

Correlations

			Gaya Belajar	Prestasi
Spearman's rho	Gaya Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,446*
		Sig. (2-tailed)	.	,020
		N	27	27
	Prestasi	Correlation Coefficient	,446*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,020	.
		N	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari hasil uji korelasi antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada Tabel 4.9, maka diperoleh nilai $Sig = 0,020 < 0,05$. Dengan hasil tersebut maka H_a dapat diterima. Sehingga ada hubungan antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pelajaran PAI kelas XI di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dimensi penelitian dapat di ketahui bahwa gaya belajar adalah upaya seseorang dalam memahami informasi dan dengan cara pandangan seseorang

terhadap suatu peristiwa yang dirasakan dan alami. Oleh karena itulah cara pemikiran, dan pandangan seorang siswa yang satu dengan siswa yang lain tentu berbeda, walaupun kedua siswa itu tumbuh pada situasi dan lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial yang sama. Sedangkan dalam konteks pembelajaran, gaya belajar diartikan sebagai upaya siswa dalam memahami materi pelajaran.

Sedangkan gaya belajar di bagi menjadi tiga yaitu visual, auditorial dan kinestetik. Berdasarkan presentase penelitian gaya belajar visual adalah 3,7%, sedangkan presentase gaya belajar auditorial adalah 0 % dan presentase gaya belajar kinestetik 96,3%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa kelas XI IPA di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang mata pelajaran PAI memiliki kecenderungan dengan gaya belajar kinestetik.

Hasil penelitian dimensi prestasi belajar. peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari siswa yang telah melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan sadar dan diukur dengan kriteria yang telah ditetapkan dan dicetak dalam nilai. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. dalam penelitian ini menggunakan nilai rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) genap siswa mata pelajaran PAI kelas XI IPA di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) genap siswa mata pelajaran PAI kelas XI di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang adalah 89, masuk dalam kategori sangat baik. untuk skor Ujian Tengah Semester (UTS) genap siswa dengan mata pelajaran PAI kelas XI IPA di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa berada pada kelas interval 87-91 sehingga masuk dalam kategori baik.

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana menunjukkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka diperoleh nilai Sig = 0,020 < 0,05. maka kesimpulannya terdapat hipotesis yang digunakan oleh peneliti diterima, yaitu adanya pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XI IPA di SMA IT Misykat Al-Anwar Jombang.

Daftar Rujukan

Bobbi DePorter & Mike Hernacki. (2014). *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning.

- Irham, Muhammad dan Wiyani, Ardy, Novan. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurjono. (2010). *Proses Belajar Mengajar Dengan Aspek-aspeknya*. Bandung: Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution, M. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukadi. (2008). *Progressive Learning*. Bandung: Niaga Qolbun Salmin.
- Sulistiani, Ika Ratih. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik–Manik dan Sedotan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10(2), 4-5, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/166/169>
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.